

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di bab-bab sebelumnya dengan menyesuaikan pada hipotesis yang telah dirumuskan, disimpulkan terdapat penurunan jumlah tenaga kerja, jam kerja tenaga kerja, jam operasional usaha, jumlah produksi, dan pendapatan secara signifikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang dialami oleh UMKM getuk goreng sokaraja pada saat pandemi. Hasil ini menerangkan bahwa hipotesis yang disajikan peneliti terbukti. Berdasarkan hasil uji nilai *Wilcoxon Signed Rank* didapatkan bahwa 25 sampel usaha semuanya mengalami penurunan jumlah tenaga kerja, jam operasional, jam kerja tenaga kerja, jumlah produksi dan pendapatan pada saat pandemi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pandemi COVID-19 pada sektor ekonomi khususnya UMKM masih terus berlanjut dan belum teratasi sepenuhnya, sehingga masih banyak usaha yang mengalami kerugian dan penurunan pendapatan. Hal tersebut terjadi sejalan dengan penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kegiatan operasional usaha, penurunan jumlah tenaga kerja, penurunan jam kerja tenaga kerja dan penurunan jumlah produksi. Dengan adanya kebijakan PSBB secara langsung membatasi ruang

gerak masyarakat merupakan penyebab utama terhadap pengurangan daya beli khususnya pada produk makanan yang dijadikan oleh-oleh seperti getuk goreng di Kelurahan Sokaraja Tengah. Pembatasan mobilitas masyarakat tersebut membuat kunjungan masyarakat ke tempat-tempat wisata menjadi berkurang, selain itu membatasi jam kerja masyarakat dan bahkan ada yang kehilangan pekerjaan sehingga masyarakat akan berhati-hati dalam mengatur keuangan.

Kegiatan operasional usaha yang berkurang berpengaruh bagi menurunnya penghasilan. Apabila aktivitas operasional berkurang, maka kesempatan bagi pelanggan untuk membeli juga semakin kecil sehingga dagangan tidak terjual maksimal dan pendapatan usaha berkurang. Berkurangnya jam operasional usaha membuat sebagian karyawan kehilangan jam kerjanya bahkan ada yang kehilangan pekerjaan. Hal ini terpaksa dilakukan oleh pelaku usaha untuk mengurangi kerugian karena harus membayar upah karyawan seperti normal sedangkan pendapatan berkurang. Pengurangan jumlah dan jam kerja tenaga kerja akan berdampak pada jumlah produksi bulanan usaha.

Sektor UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan besar dalam perekonomian Indonesia, maka dampak negatif yang dirasakan oleh UMKM akan ikut memberi dampak yang negatif bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk membuat strategi agar UMKM Indonesia siap dan dapat bertahan dalam kondisi pandemi. Strategi yang telah dilakukan oleh pelaku usaha getuk goreng sokaraja antara lain dengan mengubah metode penjualan dari *offline* menjadi *online* melalui *e-commerce* dengan bantuan aplikasi seperti *Tokopedia* dan *Shopee*, melalui pemanfaatan *Digital marketing* seperti *Grabfood* dan *Gofood*

agar produk dapat dipasarkan secara luar tanpa mengharuskan konsumen datang secara langsung. Selain itu pelaku usaha juga mempertahankan produk serta menjaga pelanggan yang sudah ada.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai pada metode ilmiah, tetapi terdapat sejumlah keterbatasan yang dihadapi peneliti dan dimaksudkan untuk dihiraukan bagi peneliti selanjutnya supaya penelitiannya lebih sempurna. Sejumlah keterbatasan penelitian yang dimaksud antara lain:

1. Responden penelitian hanya 25 dari 28 unit usaha karena keterbatasan peneliti sehingga tidak mendapatkan izin dari pemilik usaha. Pemilik usaha yang tidak bersedia menjadi responden berjumlah 3 unit usaha.
2. Kelurahan Sokaraja Tengah memiliki sejumlah UMKM dengan produk yang beragam. Namun, ruang lingkup analisis di dalam penelitian ini hanya terbatas pada UMKM getuk goreng saja. Hal ini karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti.